BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keindahan alam sangat luar biasa yang begitu menarik dan mempesona. Maka dari itu banyak wisatawan mancanegara yang tertarik untuk berwisata dan berlibur ke Indonesia. Selain itu Indonesia juga mempunyai beranekaragam budaya dan suku, dari situlah yang menjadi ciri khas Negara Indonesia dan berbeda dari negara lain. Serta dapat mengunggulkan bidang pariwisata di Indonesia.

Adapun pengertian daya tarik wisata menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Undang-Undang daya tarik wisata dibagi menjadi tiga yaitu alam, budaya dan buatan manusia. Daya tarik wisata alam tersebut dapat berupa kegiatan untuk mencari petualangan serta menikmati keindahan dan fenomena alam lebih dekat, contohnya seperti pantai goa, danau, gunung, air terjun, dan lainnya.

Kabupaten Mojokerto mempunyai daya tarik wisata yang menawarkan keindahan alam, bukan hanya itu saja. Mojokerto juga memiliki banyak situs peninggalan bersejarah yaitu peninggalan Kerajaan Majapahit yang bertepatan di daerah Trowulan. Trowulan juga memiliki daya tarik seperti peninggalan bersejarah diantaranya Candi peninggalan

Kerajaan Majapahit, Museum, makam Raja-Raja Majapahit, dan pendopo Agung. Candi-candi yang ada disana antara lain Candi Brahu, Candi Tikus, Candi Bajang Ratu, Candi Wringin Lawang, dan Candi Gentong.

Di Kecamatan Trwas dan Pacet merupakan kawasan pegunungan alam, dengan hawa yang sejuk dan dingin wisatawan dapat merasakan nyaman jika berada disana. Terdapat juga beberapa wisata salah satunya yaitu Air Terjun Dlundung. Air terjun Dlundung sendiri menawarkan keindahan alam yang menarik dan mempesona. Air Terjun tersebut terletak di Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Tinggi Air Terjun Dlundung ini mencapai kurang lebih 760 meter dengan luas 4,5 ha berada di hamparan hutan lindung milik perhutani dengan luas 1600 ha. Di dasar Air Terjun terdapat bebatuan dan suasananya masih nampak di alam liar.

Dengan air yang jernih dan cukup dingin, di sisinya terdapat pepohonan yang rindang sehingga suasananya begitu sejuk dan terasa alami. Wisatawan akan merasakan kenyamanan dan berlama-lama disana karena kawasan hutan lindung ditumbuhi dengan pepohonan rindang yang masih asri, suara gemercik dari Air Terjun yang dingin, dan kicauan burung yang begitu merdu. Aliran Air Terjun Dlundung juga dipergunakan oleh masyarakat setempat seperti pengairan sawah. Meskipun dimusim kemarau debet air masih tetap mengalir sangat deras.

Untuk perkembangan wisata di Indonesia terbilang sangat pesat dan ngga kalah saing dengan wisata-wisata yang ada di negara lain. Di

negara lain juga memiliki bentang alam yang sangat indah. Pola berwisata di Indonesia ada yang individu maupun sekelompok kecil, sehingga sangat fleksibel untuk melakukan perjalanan wisata dan nantinya wisatawan dapat berinteraksi secara langsung baik dengan alam maupun budayanya. Hal ini dapat dilihat dari wisatawan lokal maupun mancanegara yang banyak mengunjungi wisata alam, budaya maupun yang buatan.

Namun untuk saat ini sektor pariwisata Indonesia sedang mengalami penurunan, semua itu disebabkan oleh adanya wabah Covid-19. Sehingga banyak tempat wisata yang ditutup, tidak hanya tempat wisata saja ada banyak lokasi seperti rumah makan, cafe, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya. Semuanya terkena dampak yang sama, bahkan ada juga yang sampai mengalami gulung tikar. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA AIR TERJUN DLUNDUNG SEBAGAI PARIWISATA UNGGULAN DI KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR PADA MASA COVID-19".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan destinasi wisata Air Terjun Dlundung sebagai wisata unggulan di Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur ?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan destinasi wisata Air Terjun Dlundung di Kabupaten Mojokerto sebagai wisata unggulan?

3. Bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa pandemi Covid-19 ?

C. Batasan Masalah

Bisa dilihat berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pengembangan destinasi wisata Air Terjun Dlundung sebagai wisata unggulan di Kabupaten Mojokerto agar dapat dikenal lebih luas oleh kalangan masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan destinasi wisata Air Terjun Dlundung di Kabupaten Mojokerto.
2. Untuk mengetahui upaya pemerintah dan pengelola dalam mengembangkan destinasi wisata Air Terjun Dlundung di Kabupaten Mojokerto.
3. Untuk mendiskripsikan pengelolaan Air Terjun Dlundung upaya meningkatkan kunjungan wisatawan pada masa pandemi Covid-19.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, adapun manfaat yang didapatkan bagi penulis, pemerintah, dan masyarakat:

1. Bagi penulis

   Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada

lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang berperan sangat penting dan dibutuhkan dalam pengelolaan dan pembangunan suatu destinasi wisata, terlebih destinasi wisata yang sangat berpotensi serta banyak masyarakat sekitar yang bergantung pada destinasi wisata tersebut. Pemerintah mempunyai otoritas dalam pengaturan, penyediaan, dan peruntukan infrastruktur yang terkait dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya itu pemerintah juga bertanggung jawab dalam menentukan arah dan tujuan perjalanan wisata. Mengingat pentingnya peran pemerintah, maka manfaat penelitian ini yaitu:

a. Sebagai masukan bagi pemerintah dalam pengembangan destinasi wisata Air Terjun Dlundung.
b. Untuk membantu pemerintah upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan destinasi wisata Air Terjun Dlundung.
c. Untuk membantu hal apa saja yang menjadi hambatan atau kendala dalam pengembangan destinasi wisata Air Terjun Dlundung.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat lokal merupakan penduduk asli yang berada di kawasan wisata, sesungguhnya mereka juga sangat dibutuhkan

karena mereka merupakan salah satu yang nantinya memunculkan suatu atraksi sekaligus menentukan kualitas produk wisata. Manfaat bagi masyarakat ialah:

a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada pariwisata yang ada disekitar mereka.
b. Untuk lebih menjaga dan melestarikan destinasi wisata Air Terjun Dlundung.
c. Untuk ikut serta dalam mempromosikan destinasi wisata Air Terjun Dlundung.

F. Linieritas Tema Penelitian

Penelitian Artikel Ilmiah ini memiliki tema destinasi yaitu wisata Air Terjun Dlundung sebagai Artikel Ilmiah dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA AIR TERJUN DLUNDUNG SEBAGAI PARIWISATA UNGGULAN DI KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR PADA MASA COVID-19" dimana judul tersebut dilinearkan dengan judul *Domestic Case Study* (DCS) yang berjudul, "Pesona Goa Cerme Sebagai Warisan Budaya Di Yogyakarta" dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study* (FCS) yang berjudul "Pesona Petronas Twin Tower Sebagai Destinasi Wisata Menarik Di Malaysia".

G. Sistematika Tulisan

Artikel Ilmiah ini terdiri dari 3 bab, anatara lain:

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

b. Rumusan Masalah

c. Batasan Masalah

d. Tujuan Penelitian

e. Manfaat Penelitian

f. Linieritas Tema Penelitian

g. Sistematika Penelitian

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

a. Kajian Literatur

b. Kajian Teori

BAB III METODOLOGI DAN DATA

a. Metodologi

b. Data

DAFTAR PUSTAKA